

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sesuatu yang dilalui manusia dari kandungan sampai tua sehingga pendidikan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan oleh manusia. Sehingga pendidikan wajib diberikan kepada semua manusia tanpa terkecuali. Pendidikan merupakan satu hal yang penting dalam mengembangkan potensi diri manusia apabila manusia menghadapi masalah apabila manusia tersebut mempunyai masalah akan menyelesaikan dengan cara dirinya sendiri.

Peraturan tentang pendidikan tersebut sudah tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 menyatakan “setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan” dalam (Jenderal MPR RI, 2014: 190) maka dari itu sebagai warga negara yang baik harus memanfaatkan secara maksimal semua fasilitas yang telah disediakan untuk warga negara baik formal maupun non formal. Penyelenggaraan fasilitas yang telah ada merupakan cara pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

Ketika seseorang memperoleh pendidikan yang baik, akan terbuka peluang besar baginya untuk menggapai masa depan yang cerah. Pendidikan yang baik akan memperoleh tujuan dan pendidikan tersebut sehingga dalam mengajarkan atau memperoleh pelajaran dapat bermanfaat untuk diri sendiri ataupun orang lain.

Semakin dengan perubahan tahun penerapan pendidikan di Indonesia semakin lama semakin bagus dan merata sebab banyak lulusan pendidikan yang mendaftar menjadi pegawai negeri akan ditempatkan pada daerah yang belum memadai tenaga pendidik (terpencil), serta sarana dan prasarannya belum lengkap seperti sekolah pada umumnya

Penerapan pendidikan bagi semua maka diharapkan terbentuknya masyarakat belajar (*learning society*) dapat memberikan kondisi dasar bagi pencapaian tujuan pembangunan atau derajat kemanusiaan yang lebih tinggi. Pembentukan masyarakat belajar disamping sangat penting sebagai instrumen dasar bagi pencapaian kemajuan ekonomi dan politik, juga penting bagi pengembangan

masyarakat. (Kuntoro, 1997:47).

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang sangat baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional. Sehingga dalam pendidikan pasti akan menghasilkan perubahan karena hakikatnya belajar diperoleh dengan adanya proses bukan diperoleh secara spontanitas, instant, namun bertahap *sequensial* (Rudi dan Cepi, 2018:11).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad 21 menuntut setiap individu untuk mampu berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif, serta mampu melakukan interaksi sosial yang baik (Zaenal Abidin, 2020:37). Dalam pendidikan interaksi yang terbaik dapat dibentuk dalam lingkup keluarga sebab keluarga merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang utama bagi anak seaborang tua merupakan guru pertama bagi anak anaknya. Sebab didalam diri anak apa yang dilakukan orang tua merupakan pelajaran bagi anaknya, jadi jika orang tua mencontohkan hal yang baik biasanya anak akan mencontohnya dan jika sebaliknya jika orang tua melakukan hal yang kurang baik maka anak akan mencontohnya juga

Setelah siswa memahami pembelajaran maka siswa akan mendapatkan nilai atau hasil belajar. Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan pembelajaran disekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal).

Faktor individu mencakup minat bakat peserta didik, tingkat kecerdasan, ciri-ciri jasmani serta emosional serta faktor eksternal mencakup dukungan dari guru, lingkungan masyarakat serta dari orang tua. Keterlibatan orang tua merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar.

Maka oleh sebab itu sebagai orang tua ataupun calon orang tua sebaiknya harus memberikan contoh atau peran yang baik untuk anaknya. Hubungan orang tua dengan pendidikan adalah salah satu sekolah informal, maka orang tua sesungguhnya memiliki andil dan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi

belajar anak sebagai peserta didik. Peran orang tua juga mampu mendorong atau mensupport anak untuk semakin giat dalam belajar.

Problematika yang dihadapi orang tua saat ini yaitu banyak orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dalam hal sekolah karena banyak yang beranggapan bahwa orang tua telah menyekolahkan anaknya, anak tersebut merupakan tanggung jawab guru tersebut dalam segalanya entah dalam mencerdaskan anak, membuat anak menjadi lebih baik dan banyak hal lagi.

Tetapi pada kenyataannya bahwa semua itu merupakan tanggung jawab bersama yaitu orang tua dan guru sebab apabila guru telah mendidik di sekolah dengan baik apabila tidak didukung oleh orang tua maka hanyalah percuma karena anak tidak selalu dengan guru sebab siswa di sekolah hanya jam 7 sampai jam 13, jadi hanya 6 jam saja dari pengawasan guru sisanya adalah pengawasan dari orang tua jadi lebih dari setengah hari anak bersama orang tua maka oleh sebab itu harus diakui bahwa peran dari orang tua sangat berpengaruh bagi proses pendidikan atau belajar anak.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat PLP I, II, dan III dapat diperoleh hasil apabila orang tua sangat mendukung maka anak tersebut juga dapat memahami pelajaran dan hasil belajarnya juga bagus serta mendapat peringkat yang tinggi di kelas. Peran orang tua dalam proses pembelajaran di rumah juga sangat penting karena pada dasarnya kegiatan belajar bukan hanya didukung dari satu faktor saja tapi beberapa faktor yaitu peserta didik itu sendiri, tetapi juga guru serta orang tua.

Anak-anak akan berhasil dalam belajarnya jika kedua faktor tersebut berjalan bersama apabila salah satu faktor tidak berjalan seperti orang tua tidak ikut andil maka kemungkinan anak tersebut akan mengalami masalah dalam belajar dan tidak berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena anak tersebut merasa kurang diperhatikan oleh orang tuanya.

Kegiatan belajar jika diperhatikan oleh orang tuanya maka anak tersebut akan berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka anak akan memahami dan akan menghasilkan nilai yang sangat memuaskan dalam kegiatan belajarnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua agar dapat membantu siswa agar tetap memperoleh hasil yang baik apalagi saat sekarang masa pandemi maka orang tua yang menjadi pendidik dirumah, selain bekerjasama orang tua sebaiknya memahami bakat anak karena setiap anak berbeda bakat, oleh karena itu orang tua bisa mencari referensi untuk membimbing anak saat dirumah yang lebih interaktif dan lebih menarik agar anak tidak bosan saat diberikan bimbingan.

Pendapat tersebut sejalan dengan (Hughes, Conrad, Acedo, 2016:32) *collaboration is important in providing effective support for students. Working in interdisciplinary teams, teachers can create a collaborative environment that allows for an exchange of expertise and ideas among all professionals.* Hal tersebut sejalan menurut Chime; Ene; dan Nnene's dalam (Ereje & Ambag, 2020:149) *research, the collaborative learning approach will help learners achieve higher levels of achievement, increase time on tasks building cross-ethnic friendship, experience enhanced self esteem, lifelong interaction and communication skills, and master the vital self regulated creative habits of life that are required to work as a productive member of society*

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar Dirumah Terhadap Hasil Belajar Di Kelas V MIM Purno Wuryantoro Wonogiri”

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Orang tua masih menganggap guru sebagai satu-satunya sumber belajar anaknya.
2. Kurangnya dukungan dari orang tua untuk siswa belajar.
3. Hasil belajar siswa yang masih dibawah rata-rata.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah yang dikaji lebih terarah maka diperlukan pembatasan masalah seperti:

1. Penelitian dilakukan hanya pada kelas V MIM Purno.
2. Parameter yang digunakan adalah hasil pengisian angket dan hasil belajar oleh siswa di MI Purno.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah orang tua dalam membimbing belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di MIM Purno?
2. Seberapa besar peran orang tua dalam membimbing belajar anak terhadap hasil belajar kelas V di MIM Purno?

### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan orang tua dalam membimbing belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di MIM Purno
2. Untuk mengetahui tingkat peran orang tua dalam membimbing belajar anak terhadap hasil belajar kelas V di MIM Purno.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi sekolah atau lembaga formal dan non formal agar dapat meningkatkan pemahaman bagi orang tua agar dapat menumbuhkan minat belajar anak.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Dapat sebagai acuan dalam meningkatkan minat belajar anak dalam memperoleh pengetahuan yang disampaikan oleh guru.
- 2) Sebagai pedoman dalam mengevaluasi apabila ada kekurangan.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Menambah informasi untuk guru karena peran orang tua sangat penting untuk memberikan dorongan anak untuk belajar sehingga guru dapat memberikan perhatian untuk siswa yang prestasi belajarnya rendah di sekolah sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.
- 2) Sebagai masukan untuk guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui orang tua.

c. Manfaat bagi masyarakat

- 1) Dapat memberikan wawasan kepada orang tua bahwa bimbingan orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anaknya, sehingga dapat memotivasi orang tua dapat memberikan pendidikan yang baik untuk anaknya.
- 2) Melalui penelitian ini dapat menjadi informasi awal bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama.